

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DESA DI KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

Haidir Ali Darwis

khaidiralidarwis1@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

amuttaqin@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Ahdan

ahdan.s@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

Hadawiah.hadawiah@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kemandirian desa di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dan untuk mengetahui proses Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kemandirian desa di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis deskriptif, penelitian ini bertempat di Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi-Selatan. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dalam program pengembangan BUMDes di Kecamatan Gantarang sudah berjalan dengan efektif meskipun masih ada beberapa Desa yang BUMDes-nya tidak aktif. Komunikasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dilakukan secara sekunder karena dalam proses komunikasi tersebut menggunakan Bahasa bukan menggunakan simbol. Komunikasi yang dimaksud adalah Monitoring dan Evaluasi yang merupakan salah satu dari uraian tugas Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa yaitu memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan. Proses Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba melalui program pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kemandirian desa di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah Monitoring dan Evaluasi, Pendidikan dan Pelatihan, dan Bimbingan Teknis.

Kata kunci: Efektivitas, Komunikasi Organisasi, Pengembangan, BUMDes, Desa.

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of the organizational*

communication of the Community and Village Empowerment Services through the Village-Owned Enterprises development program in increasing village independence in Gantarang

District, Bulukumba Regency and to determine the Organizational Communication process of the Community and Village Empowerment Services through the Village-Owned Enterprises development program in increasing independence. village in Gantarang District, Bulukumba Regency. This study used qualitative research methods and descriptive analysis, this research took place in Bulukumba Regency, South Sulawesi Province. Data collection uses three techniques, namely observation, interviews and documentation. The results showed that the Organizational Effectiveness of the Community and Village Empowerment Service of Bulukumba Regency in the BUMDes development program in Gantarang District had been running effectively even though there were still several villages whose BUMDes were not active. The communication from the Community and Village Empowerment Office of Bulukumba Regency is carried out secondary because in the communication process it uses language instead of using symbols. The communication referred to is Monitoring and Evaluation which is one of the job descriptions of the Village Economic Development and Business Sector, namely monitoring and evaluating and assessing the implementation of the tasks of subordinates. The Organizational Communication Process of the Community and Village Empowerment Office of Bulukumba Regency through the BUMDes development program in increasing village independence in Gantarang District, Bulukumba Regency is carried out in various ways including Monitoring and Evaluation, Education and Training, and Technical Guidance.

Keywords: *Effectiveness, Organizational Communication, Development, Village.*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan kerja. Hal ini mudah dipahami sebab komunikasi yang tidak baik bisa mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan organisasi, misal konflik antar pegawai, dan sebaliknya komunikasi yang baik dapat meningkatkan saling pengertian, kerjasama dan juga kepuasan kerja. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. BUMDes adalah badan usaha yang seutuhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui ikut serta secara langsung yang bersumber dari kekayaan Desa yang terpisah sehingga dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di Desa.

Komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi merupakan hal yang penting dalam mengembangkan BUMDes, sehingga dengan efektifnya komunikasi organisasi dalam program pengembangan BUMDes dapat lebih meningkatkan perekonomian khususnya di Desa. Eksistensi BUMDes tidak terlepas dari peran nilai-nilai sosial yang dimiliki yang sejalan dengan modal sosial yang ada di masyarakat. Komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi merupakan hal yang penting dalam mengembangkan BUMDes, sehingga dengan efektifnya komunikasi organisasi dalam program pengembangan BUMDes dapat lebih meningkatkan perekonomian khususnya di Desa. Eksistensi BUMDes tidak terlepas dari peran nilai-nilai sosial yang dimiliki yang sejalan dengan modal sosial yang ada di masyarakat. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas komunikasi organisasi dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten bulukumba dalam meningkatkan kemandirian Desa melalui program pengembangan BUMDes di kecamatan gantarang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu, dengan didukung oleh konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Tipe Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan Analisis Deskriptif dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap informan serta data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Tujuan digunakannya penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai Efektivitas Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Melalui Program Pengembangan BUMDes Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang beralamat di Jln. Gajah Mada No. 19, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan mulai Juni sampai Juli 2022.

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Bulukumba. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan pada teknik key person, yakni peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga membutuhkan key person untuk memulai melakukan wawancara. Key person ini adalah tokoh formal atau tokoh informal.

Jumlah informan yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari, Kepala Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat pada bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa, Direktur BUMDes Desa Polewali, Direktur BUMDes Desa Bialo, Direktur BUMDes Desa Barombong dan Direktur BUMDes Desa Paenre Lompoe. Sedangkan objek penelitian ini adalah program pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Teknik atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan analisis deskriptif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis telah mendapatkan data terkait dengan bagaimana efektivitas komunikasi organisasi dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten bulukumba dalam meningkatkan kemandirian Desa melalui program pengembangan BUMDes di kecamatan gantarang. Penulis telah melakukan wawancara terhadap narasumber penelitian yaitu 6 (enam) orang informan.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan diperoleh hasil bahwa efektivitas komunikasi organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dalam program pengembangan BUMDes di Kecamatan Gantarang masih kurang efektif. Itu terlihat pada saat peneliti melakukan wawancara kepada beberapa Direktur BUMDes di Kecamatan Gantarang dan terbukti bahwa Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas PMD kurang efektif meskipun BUMDes tersebut masih berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih ada beberapa BUMDes di Kecamatan Gantarang yang tidak aktif dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara oleh H.A. Agus Salim Ishak S.Sos .M.S selaku Kepala Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba, mengatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam program peningkatan BUMDes di Kecamatan Gantarang dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan pelatihan, bimbingan, bekerjasama dengan pihak ketiga, monitoring dan evaluasi. Namun, kegiatan tersebut sangat jarang kami jalankan karena kami terkendala persoalan penganggaran. Meskipun demikian, tetap ada beberapa BUMDes di Kecamatan Gantarang yang berjalan dengan baik yaitu BUMDes Desa Taccorong, Bialo, Barombong, Benteng Gantarang, Bontonyeleng, dan Dampang”. (Hasil wawancara dengan Bapak H.A. Agus Salim Ishak selaku Kabid Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba pada tanggal 10 Oktober 2022).

Berdasarkan analisis hasil wawancara bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba selama ini telah menjalankan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Meskipun kegiatan tersebut belum sering dilakukan tetapi itu sudah menjadi salah satu pendorong berkembangnya beberapa BUMDes di Kecamatan Gantarang.

Sejalan dengan itu hasil wawancara yang di lakukan oleh sekretaris Bappelitbangda Provinsi Sulsel peneliti juga memperoleh hasil wawancara dari salah satu Direktur BUMDes yang ada disalah satu Desa di Kecamatan Gantarang yaitu Direktur BUMDes Desa Barombong. Berdasarkan hasil wawancara pak Alamsyah selaku Direktur BUMDes Desa Barombong mengatakan bahwa:

“Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba melakukan Monitoring dan Evaluasi sebanyak 1 sampai 2 kali dalam setahun. Kegiatan tersebut dilakukan pada saat kami mengundang Dinas PMD untuk melakukan Rapat Akhir Tahun (RAT). Selain Monitoring dan Evaluasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa juga pernah melakukan yang namanya Diklat yang dimana pada kegiatan tersebut Dinas PMD mengundang seluruh pengurus BUMDes untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pada kegiatan itu, pengurus BUMDes diberikan pemahaman terkait pengelolaan BUMDes dengan baik”. (Hasil wawancara dengan Pak Alamsyah selaku Direktur BUMDes Desa Barombong pada tanggal 12 Oktober 2022).

Berdasarkan analisis hasil wawancara bahwa Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba kepada pengelola BUMDes di Kecamatan Gantarang bisa dikatakan sudah efektif. Akan tetapi, Efektivitas tersebut tidak terjadi di semua Desa di Kecamatan Gantarang karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan BUMDes yang masih berjalan dan BUMDes yang sudah mati atau tidak aktif. Adapun hasil pengamatan peneliti melihat bahwa Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba kepada pengurus BUMDes Desa Barombong sudah efektif karena sampai saat ini BUMDes Desa Barombong masih aktif dalam menjalankan usahanya di bidang pertanian yaitu penjualan pupuk. Meskipun terkadang mereka terkendala dalam hal penyediaan pupuk karena sering terjadi kelangkaan pupuk.

Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa kurang efektif karena hanya ada beberapa BUMDes di Kecamatan Gantarang yang telah memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai sebagaimana pengertian Efektivitas yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Adapun alasan yang peneliti dapatkan terkait tidak berjalannya BUMDes di Kecamatan Gantarang yaitu terdiri dari beberapa faktor diantaranya adalah politik, pengurus tidak dipilih secara musyawarah, pengurus yang dipilih tidak memiliki pemahaman terkait pengelolaan modal dan menjalankan usaha.

Hubungan komunikasi antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dengan pengurus BUMDes dapat terjalin dengan intens ketika melaksanakan pertemuan secara formal untuk mengevaluasi kinerja pengurus BUMDes. Kepala Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Dinas PMD menyampaikan komunikasi dapat terjalin disaat mengadakan Rapat Akhir Tahun ataupun Diklat yang melibatkan seluruh pengurus BUMDes di Kecamatan Gantarang, dalam kegiatan tersebut Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa Dinas PMD menyampaikan informasi maupun tindakan sehingga dapat menjadi contoh buat pengurus BUMDes dalam pengelolaan modal dan peningkatan penghasilan usaha yang sedang dijalankan.

Adapun hasil pengamatan peneliti melihat bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba sangat jarang dalam melakukan upaya untuk mengembangkan BUMDes di Kecamatan Gantarang karena kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan hanya sekali dalam setahun. Terkait komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dalam hal membuat inovasi dalam menjalankan usaha BUMDes adalah dengan memanfaatkan potensi masing-masing Desa.

Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti telah mendapat data terkait dengan bagaimana bentuk Efektivitas Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba Melalui Program Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Gantarang Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa dan proses komunikasi organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Gantarang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas komunikasi organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dalam program pengembangan BUMDes di Kecamatan Gantarang masih kurang efektif. Itu terlihat pada saat peneliti melakukan wawancara kepada beberapa Direktur BUMDes di Kecamatan Gantarang dan terbukti bahwa Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas PMD kurang efektif meskipun BUMDes tersebut masih berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih ada beberapa BUMDes di Kecamatan Gantarang yang tidak aktif dalam menjalankan usaha.

Dalam melaksanakan fungsi organisasi Dinas PMD juga menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program pengembangan BUMDes di Kecamatan Gantarang. Karena pihak Dinas PMD sendiri mengatakan bahwa mereka terkendala dalam hal penganggaran sehingga programnya hanya dijalankan 1-2 kali dalam

setahun. Sedangkan Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa Dinas PMD menginginkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan BUMDes dilakukan secara rutin agar semua BUMDes bisa berkontribusi besar dalam mensejahterakan masyarakat Desa. Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa menginginkan agar seluruh BUMDes yang tidak aktif agar diaktifkan kembali dan BUMDes yang memiliki masalah agar bisa secepatnya diberikan solusi.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba juga berupaya menerapkan Difusi dan Inovasi dalam organisasi pemerintahan. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba juga berupaya menerapkan Difusi dan Inovasi dalam organisasi pemerintahan.

Inovasi baru dapat terwujud salah satunya jika melalui proses komunikasi yang dibangun oleh anggota suatu masyarakat. Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses penyebaran ide baru tersebut mampu menempatkan masyarakat pada posisi kuat dan berdaya, sebab mereka bisa menjadi penggerak perubahan baik untuk diri mereka sendiri maupun lingkungannya. Masyarakat secara implisif belum terlibat secara aktif dalam penyebaran ide baru untuk menjalankan usaha yang bisa memberikan perubahan untuk BUMDes maupun lingkungannya. Masyarakat secara menyeluruh tidak terlibat langsung dalam meningkatkan BUMDes. Sehingga dengan tersebarnya inovasi baru melalui komunikasi yang dilakukan, kemudian bisa untuk mewujudkan suatu proses pemberdayaan masyarakat. Dinas PMD juga belum maksimal dalam melakukan Difusi Inovasi. Proses Komunikasi Organisasi dalam lingkup Dinas PMD Kabupaten Bulukumba belum optimal dalam memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Teknologi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melalui program pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kemandirian desa di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba masih kurang efektif. Akan tetapi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba dilakukan secara sekunder karena dalam proses komunikasi tersebut menggunakan Bahasa bukan menggunakan simbol. Komunikasi yang dimaksud adalah Monitoring dan Evaluasi yang merupakan salah satu dari uraian tugas Bidang Pembangunan dan Usaha Ekonomi Desa yaitu memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan.
2. Proses Komunikasi Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba melalui program pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kemandirian desa di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah Monitoring dan Evaluasi, Pendidikan dan Pelatihan, dan Bimbingan Teknis. Namun kegiatan tersebut jarang dilaksanakan karena Dinas PMD terkendala dengan anggaran yang kurang. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bulukumba seharusnya memberikan anggaran yang cukup sesuai kebutuhan Bidang Pembangunan dan

Usaha Ekonomi Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba untuk menjalankan program pengembangan BUMDes khususnya di Kecamatan Gantarang.

REFERENSI

- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanawawi, Zaidan. 2013 *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasan, Eriana. 2014 *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Miller, Katherine. 2003. *Organizational Communication : Approaches and Processes*. Wadsworth Thomson Learning.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Jakarta: Prenada media Group.
- Mubyarto & Kartodirjo, Sartono. 1988. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Nitisemito, Alex. 1982. *Manajemen Personal*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Poerwadarminta, W.J.S. 2012. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riinawari. 2019. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Roger, Everett M. 1964. *Diffusion of innovations*. Glencoe: Free Press
- Ruliana. Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sendajaja, S. Djuarsa. 1994. *Materi Pokok Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Sutarto. 2011. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wasistiono, S dan Tahir, M.I. 2006. *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung: Fokusmedia.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Susetiawan. 2014. *Tantangan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Azza Grafika.

JURNAL

- Eki Janrizal. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sungai Sayang Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi* (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019).
- Mingkid, E & Harilama, SH. *Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Masyarakat di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal LPPM Universitas Samratulangi. Vol. 4, No.1, 2018.
- Missa, V., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. 2015. *Peran komunikasi organisasi pada pemerintahan desa landungsari dalam menunjang pelayanan administrasi kepada masyarakat*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2.

- Nabila Fitrianita, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).
- Hartini, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangnga Kab. Polman*. (Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare, 2019).

SUMBER LAINNYA

- Anonim. “Kabupaten Bulukumba”. https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/4 , diakses pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 12.40 Wita.
- <https://hot.liputan6.com/read/4546191/organisasi-adalah-suatu-perkumpulan-untuk-mencapai-tujuan-tertentu-ketahui-fungsi-dan-manfaatnya> , diakses pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 15.00 Wita.
- <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/#:~:text=Teori%20difusi%20inovasi%20dipopulerkan%20pada,tertentu%20dalam%20sebuah%20sistem%20sosial> , diakses pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 12.25 Wita.
- Madani, Ayu Riska.2021. “Teori Difusi Inovasi : Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan”.
- Sitoresmi, Ayu Riska.2021. “Organisasi adalah suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu, ketahui fungsi dan manfaatnya”.